

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN ALAT UKUR KELAS X DI SMK PANCASILA 1 KUTOARJO TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh : Achmad Wazim Indarwasid, Widiyamoko. Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Email : [wazimindarwasid77@gmail.com](mailto:wazimindarwasid77@gmail.com)

### ABSTRAK

Achmad Wazim Indarwasid. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Alat Ukur Kelas X di SMK Pancasila 1 Kutoarjo Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2015

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perbedaan prestasi belajar alat ukur jangka sorong siswa antara kelas yang menggunakan media *Macromedia Flash* dengan kelas yang tidak menggunakan media *Macromedia Flash*, (2) Mengetahui perbedaan motivasi belajar alat ukur jangka sorong siswa antara kelas yang menggunakan media *Macromedia Flash* dengan kelas yang tidak menggunakan media *Macromedia Flash*, dan (3) Mengetahui perbedaan keaktifan alat ukur jangka sorong siswa antara kelas yang menggunakan media *Macromedia Flash* dengan kelas yang tidak menggunakan media *Macromedia Flash*

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Dengan subjek berjumlah 64 siswa. Penelitian ini yang digunakan sebagai sampel adalah dua kelas, yaitu kelas X TOKR A dan X TOKR B. Kelas X TOKR B sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan kelas X TOKR A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media *Macromedia Flash* pada mata pelajaran alat ukur jangka sorong. Cara menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dengan cara menggundi menggunakan koin. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *Likert* yang telah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Data hasil belajar dianalisis dengan menggunakan rerata hasil belajar siswa dan persentase minat belajar siswa yang dihitung menggunakan *percentage correction*

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah atau ppt dan diperoleh nilai rata-rata 63,09 dengan presentase kelulusan adalah 52,17%, sedangkan data nilai kelas eksperimen (X TOKR A) dengan *macromedia flash* dan diperoleh nilai rata-rata 80,03 dengan ketuntasan klasikal adalah 82,76%. Hasil observasi keaktifan, persentase keaktifan belajar siswa adalah 80,99% dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa sudah masuk kriteria baik dan memuaskan, karena sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu mencapai 70%. Hasil observasi motivasi, persentase motivasi belajar siswa adalah 89,31%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sudah masuk kriteria baik dan memuaskan, karena sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 70%. Perbandingan hasil belajar antara kelas control dan kelas eksperimen juga sangat signifikan. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan rerata hasil belajar yaitu dari 63,09 kelas control (X TOKR A) dengan ketuntasan klasikal 52,17%, dibandingkan dengan kelas eksperimen (X TOKR B) dengan rata-rata 80,03 dengan ketuntasan klasikal 82,76. Jika dilihat dari hasil tersebut, maka model pembelajaran media *macromedia flash* efektif untuk

meningkatkan keaktifan, motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMK Pancasila 1 Kutoarjo.

*Kata Kunci : Media, Macromedia Flash, Hasil Belajar, Keaktifan, dan Motivasi*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga di dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar. Mengingat peran pendidikan tersebut maka sudah seyogyanya aspek ini menjadi perhatian dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas. Pendidikan sebagai suatu upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi memerlukan suatu pendukung yaitu mutu pendidikan. Mutu pendidikan di Indonesia saat ini masih cenderung rendah bila dibandingkan dengan negara-negara maju di dunia. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa rendahnya mutu pendidikan saat ini berkaitan erat dengan rendahnya motivasi siswa dalam belajar.

Perkembangan mutu pendidikan di Indonesia sebenarnya sudah sangat baik. Berbagai kebijakan telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dengan melakukan perbaikan semua komponen pendidikan baik kurikulum, peningkatan kualitas guru, maupun sarana, dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Akan tetapi harus selalu dilakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pendidikan untuk mendapatkan mutu pendidi



Dengan diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol (X TOKR B) yaitu 63,09 dan nilai rata-rata kelas eksperimen (X TOKR A) yaitu 80,03. Terdapat selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 16,94 dan juga hasil nilai rata-rata kelas eksperimen sudah di atas KKM. Dari analisis diatas terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang sebelum menggunakan media pembelajaran dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat dilihat bahwa media pembelajaran *alat ukur* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TOKR A SMK Pancasila 1 Kutoarjo.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang dikemukakan dalam BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Proses pembuatan media pembelajaran pada penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu : a) analisis kebutuhan, pengembangan produk, dan uji lapangan. b) pengembangan produk. c) uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil dan implementasi produk akhir.

Produk multimedia ini bisa digunakan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa serta pemahaman materi. Karena ada perbedaan ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas kontrol 52,17 % yang belum menggunakan *macromedia flash* pembelajaran *alat ukur* konvensional sepeda motor dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen 82,76% yang telah menggunakan multimedia pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azhar Arsyad. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- H. Hamzah. (2007). *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Johnson. (2002). *Contextual teaching and learning*. Penerjemah: Ibnu Setiawan. Jakarta: Penerbit Mizan
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatan*. Bandung: Sinarbaru
- Oemar Hamalik. (2002). *Media Pendidikan*. Bandung: alumni
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rudi Susilana & Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: FIP
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugandi.etal. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang:IKIP Press.

Sugiyono.(2007).*MetodePenelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.